

Katalog: 2301004.1275  
ISSN 3031-0431

# STATISTIK KETENAGAKERJAAN KOTA MEDAN 2023

Volume 6, 2024



BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MEDAN



Katalog: 2301004.1275

ISSN 3031-0431

# STATISTIK KETENAGAKERJAAN KOTA MEDAN 2023

Volume 6, 2024



*BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MEDAN*

# **Statistik Ketenagakerjaan Kota Medan 2023**

Volume 6, 2024

Katalog : 2301004.1275  
ISSN : 3031-0431  
Nomor Publikasi : 12750.24006  
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm  
Jumlah Halaman : xii + 42 hal

Penyusun Naskah:  
Badan Pusat Statistik Kota Medan

Penyunting:  
Badan Pusat Statistik Kota Medan

Pembuat Cover:  
Badan Pusat Statistik Kota Medan

Diterbitkan Oleh:  
©Badan Pusat Statistik Kota Medan

Sumber Ilustrasi:

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Medan.

ISSN 3031-0431

## **TIM PENYUSUN**

Statistik Ketenagakerjaan Kota Medan 2023

Volume 6, 2024

### **Pengarah**

Hafsyah Aprillia, S.S, M.Si

### **Penanggung Jawab**

Soni Sagita Purba, M.Si

### **Penyunting**

Soni Sagita Purba, M.Si

### **Pengolah Data dan Penulis Naskah**

Syifa Fauziah, SST

### **Penata Letak**

Artha Lucya Siahaan, SST

Arifah Astining Cahya, SST



## KATA PENGANTAR

---

Penyediaan data dan informasi statistik yang lengkap dan akurat khususnya mengenai kondisi ketenagakerjaan menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan dalam perencanaan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan adanya data dan informasi tentang ketenagakerjaan yang akurat dan berkelanjutan akan menjadi suatu acuan dalam merumuskan kebijakan di bidang ketenagakerjaan.

Publikasi Statistik Ketenagakerjaan Kota Medan 2023 merupakan publikasi dimana menyediakan informasi yang menggambarkan keadaan angkatan kerja di Kota Medan pada tahun 2023. Data yang disajikan diperoleh dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilaksanakan di Kota Medan pada bulan Agustus 2023. Publikasi ini disusun sedemikian rupa agar mampu menjadi salah satu referensi dalam melihat gambaran umum tentang kondisi ketenagakerjaan di Kota Medan.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini disampaikan terima kasih. Meskipun publikasi ini sudah dipersiapkan dengan baik, tetapi tidak terutup kemungkinan akan ditemukan kekurangan atau kekeliruan. Sehubungan dengan itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari setiap pengguna publikasi ini untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Medan, Juli 2024

**Kepala BPS Kota Medan**



**Hafsyah Aprillia, S.S, M.Si**



**DAFTAR ISI**

**Statistik Ketenagakerjaan Kota Medan 2023  
Volume 6, 2024**

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENJELASAN .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB II RINGKASAN EKSEKUTIF.....</b>	<b>15</b>
<b>BAB III TABEL-TABEL.....</b>	<b>31</b>

<https://medankota.bps.go.id>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 1	Penduduk Kota Medan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2023 .....	33
Tabel 2	Penduduk Kota Medan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2023 .....	34
Tabel 3	Penduduk Kota Medan Menurut Komposisi Penduduk dan Jenis Kelamin, Agustus 2023.....	35
Tabel 4	Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2023.....	36
Tabel 5	Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2023.....	37
Tabel 6	Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2023.....	38
Tabel 7	Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2023.....	39
Tabel 8	Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerja Formal Informal dan Jenis Kelamin, Agustus 2023 .....	40
Tabel 9	Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Jam Kerja dan Jenis Kelamin, Agustus 2023.....	41
Tabel 10	Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2023.....	42



## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 1	Diagram Ketenagakerjaan Berdasarkan ICLS ke-13.....	6
Gambar 2	Persentase Komposisi Penduduk Kota Medan Menurut Kelompok Umur, 2023 .....	18
Gambar 3	Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja Kota Medan, 2019-2023 .....	19
Gambar 4	Persentase Penduduk Kota Medan Menurut Usia Kerja dan Bukan Usia Kerja dan Jenis Kelamin, Agustus 2023 .....	20
Gambar 5	Persentase Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2023.....	21
Gambar 6	Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2023 .....	22
Gambar 7	Persentase Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2023 .....	23
Gambar 8	Persentase Penduduk Bekerja Kota Medan Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2023.....	23
Gambar 9	Persentase Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2023.....	24
Gambar 10	Persentase Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerja Formal dan Informal, Agustus 2023.....	25

Gambar 11	Persentase Pekerja Formal dan Informal Kota Medan Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2023 .....	25
Gambar 12	Persentase Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Jam Kerja, Agustus 2023 .....	26
Gambar 13	Persentase Penduduk Bekerja Kota Medan Menurut Jam Kerja dan Jenis Kelamin, Agustus 2023 .....	27
Gambar 14	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Medan Menurut Jenis Kelamin, 2022-2023 .....	28
Gambar 15	Persentase Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2023 .....	29

# BAB I

## PENJELASAN

Dikumpulkan melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) periode Agustus 2023.

### Karakteristik yang Dikumpulkan

**Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk berusia 15 tahun ke atas.

**Penduduk Bukan Usia Kerja** adalah penduduk berusia 0-14 tahun.

**Penduduk Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang selama seminggu lalu bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

**Penduduk Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang selama seminggu yang lalu hanya melakukan aktifitas bersekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi (tidak termasuk bekerja atau mencari pekerjaan).

### Sumber Data Publikasi

1. Penduduk yang bekerja.
2. Pengangguran dan setengah pengangguran.
3. Penduduk yang tercakup dalam kategori bukan angkatan kerja.

### Konsep dan Definisi

**Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, paling sedikit selama 1 jam dalam seminggu yang lalu. Termasuk dalam konsep bekerja adalah orang yang sementara tidak bekerja yaitu mereka yang mempunyai pekerjaan/usaha tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena sesuatu sebab seperti sakit, cuti, menunggu panen, tugas belajar, atau mogok kerja.



## I. PENDAHULUAN

Pengumpulan data tentang ketenagakerjaan dilaksanakan Badan Pusat Statistik (BPS) melalui sensus dan survei antara lain Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (Supas), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans), dan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Dari sensus survei tersebut, hanya Sakernas yang dirancang khusus untuk untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan yang dapat menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan antar periode pencacahan.

Sakernas Agustus 2023, menggunakan konsep ketenagakerjaan berdasarkan *International Conference of Labour Statisticians* (ICLS) ke-13 dan ICLS ke-19. Selain itu, pada Sakernas Agustus 2023 menerapkan kuesioner yang merujuk pada konsep ketenagakerjaan berdasarkan modul kuesioner Survei Angkatan Kerja (*Labour Force Survey-LFS*) *International Labour Organization* (ILO). Untuk lebih melengkapi data ketenagakerjaan, pada publikasi ini disajikan data pokok ketenagakerjaan menurut jenis kegiatan, lapangan pekerjaan utama, dan status pekerjaan utama.

## II. TUJUAN

Secara umum tujuan pengumpulan data Sakernas 2023 adalah menyediakan data pokok ketenagakerjaan yang berkesinambungan. Secara khusus, Sakernas Agustus 2023 bertujuan untuk memperoleh estimasi data jumlah penduduk bekerja, jumlah pengangguran, dan indikator ketenagakerjaan lainnya, serta perkembangannya yang representatif di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota.

Pengumpulan data ketenagakerjaan melalui Sakernas mempunyai tiga tujuan utama. Ketiga tujuan tersebut adalah untuk mengetahui karakteristik :

- i. Penduduk yang bekerja;
- ii. Pengangguran dan setengah pengangguran;

- iii. Penduduk yang tercakup dalam kategori bukan angkatan kerja yaitu, mereka yang sekolah, mengurus rumah tangga dan melakukan kegiatan lainnya, **selain** kegiatan pribadi.

### **III. KETERANGAN YANG DIKUMPULKAN**

Keterangan pokok berkaitan dengan ketenagakerjaan yang dikumpulkan melalui Sakernas adalah keterangan perorangan dari setiap anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun ke atas. Meskipun demikian, informasi yang disajikan dalam publikasi ini hanya informasi dari penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. Informasi tersebut meliputi:

1. Keterangan identitas anggota rumah tangga seperti: jenis kelamin, umur, dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Kegiatan selama seminggu yang lalu seperti: bekerja (paling sedikit 1 jam dalam seminggu), punya pekerjaan namun sedang tidak bekerja, mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha, sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya (pensiun, cacat jasmani, dan lain-lain).
2. Bagi mereka yang bekerja/punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja ditanyakan antara lain jumlah hari kerja, jam kerja, lapangan pekerjaan, jenis pekerjaan, dan status pekerjaan.
3. Bagi mereka yang mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha ditanyakan; alasan utama mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha, upaya yang dilakukan, lama waktu mencari pekerjaan.

### **IV. RUANG LINGKUP**

Sakernas dilaksanakan dua kali dalam setahun yaitu pada Februari dan Agustus. Sakernas Februari dan Agustus 2023 dilaksanakan di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota di wilayah Republik Indonesia. Sakernas tidak mencakup rumah tangga korps diplomatik, rumah tangga yang tinggal di BS khusus, dan rumah tangga khusus yang berada di BS biasa.

Pada Sakernas Februari 2023, besarnya sampel sebanyak 7.500 Blok Sensus (BS) atau sekitar 75.000 rumah tangga. Untuk Kota Medan, jumlah sampel BS Sakernas Februari 2023 sebanyak 20 BS dengan jumlah sampel rumah tangga sebanyak 200 rumah tangga. Sakernas Februari 2023 dikumpulkan untuk memperoleh estimasi data ketenagakerjaan yang representatif di tingkat nasional dan provinsi.

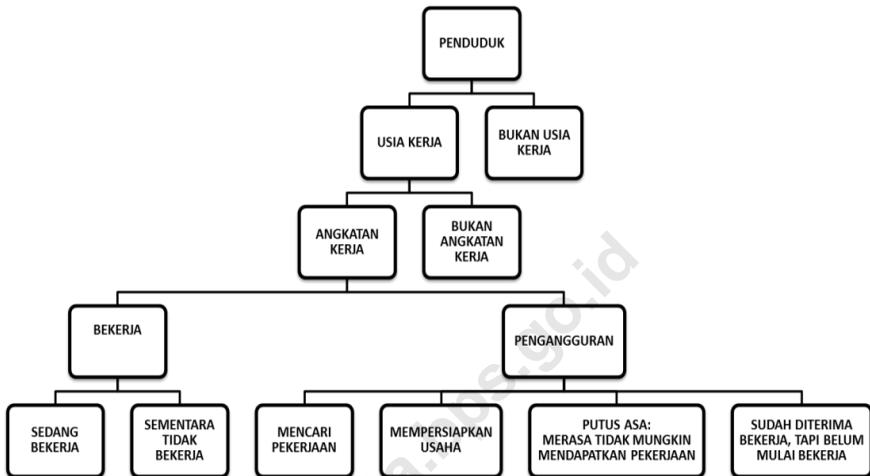
Sakernas Agustus 2023 dilaksanakan dengan besarnya sampel sebanyak 30.000 BS atau sekitar 300.000 rumah tangga yang terdiri dari 7.500 BS panel dan 22.500 BS komplemen. Untuk Kota Medan, jumlah sampel BS sebanyak 80 BS dengan target sampel rumah tangga sebanyak 833 rumah tangga. Sakernas Agustus 2023 dikumpulkan untuk memperoleh estimasi data ketenagakerjaan yang representatif hingga tingkat kabupaten/kota.

Daftar yang digunakan untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan perorangan pada Sakernas Agustus 2023 adalah Daftar SAK23.AK yang disusun untuk menanyakan informasi mengenai keadaan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

## V. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh BPS adalah *The Labor Force Concept* yang disarankan oleh *International Labor Organization (ILO)*. Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja (usia 15 tahun ke atas) dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah **Angkatan Kerja** dan **Bukan Angkatan Kerja**. Pengukurannya didasarkan pada periode rujukan (*time reference*), yaitu kegiatan yang dilakukan selama seminggu terakhir yang berakhir sehari sebelum pencacahan.

**Gambar 1. Diagram Ketenagakerjaan Berdasarkan ICLS ke-13**



Beberapa konsep dan definisi terkait ketenagakerjaan yang digunakan pada Survei Angkatan Kerja Nasional dalam publikasi ini sebagai berikut:

1. **Penduduk** adalah mereka yang tinggal menetap 1 tahun atau lebih, atau tinggal kurang dari 1 tahun tetapi bermaksud/berencana menetap selama minimal 1 tahun, atau mereka yang sedang bepergian ke wilayah lain kurang dari 1 tahun dan tidak bermaksud menetap di wilayah tujuan.
2. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk berusia 15 tahun ke atas.
3. **Penduduk yang Termasuk Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang selama seminggu lalu bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
4. **Penduduk yang Termasuk Bukan Angkatan Kerja (BAK)** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang selama seminggu yang lalu hanya melakukan aktifitas bersekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi (tidak termasuk bekerja atau mencari pekerjaan).
5. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau

keuntungan, paling sedikit selama 1 jam dalam seminggu yang lalu. Termasuk dalam konsep bekerja adalah orang yang sementara tidak bekerja.

6. **Sementara Tidak Bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok kerja dan sebagainya. Termasuk para pekerja profesional (pekerjaan yang membutuhkan keahlian tertentu/khusus seperti penyanyi, pengacara, dalang, dukun, dll) yang sedang menunggu pekerjaan selanjutnya, menunggu pasien, atau karena sakit.
7. **Pengangguran Terbuka** terdiri dari:
  - a. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.
  - b. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha.
  - c. Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa).
  - d. Mereka yang sudah punya pekerjaan/sudah diterima bekerja, tetapi belum mulai bekerja.
    - **Mencari Pekerjaan** adalah Kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, seperti mereka :
      - a. Yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
      - b. Yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
      - c. Yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain.Usaha mencari pekerjaan ini tidak terbatas pada seminggu sebelum pencacahan, juga termasuk mereka yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan dan yang permohonannya telah dikirim

lebih dari satu minggu yang lalu tetap dianggap sebagai mencari pekerjaan asalakan seminggu yang lalu masih mengharapkan pekerjaan yang dicari. Mereka yang sedang bekerja dan berusaha untuk mendapatkan pekerjaan yang lain, tidak dapat disebut sebagai penganggur terbuka.

- **Mempersiapkan suatu usaha** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan yang “baru”, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas risiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/pekerja dibayar. Mempersiapkan yang dimaksud adalah apabila “tindakannya nyata”, seperti: mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha, dan sebagainya, telah/sedang dilakukan.
- Mempersiapkan usaha tidak termasuk yang baru merencanan, berniat, dan baru mengikuti kursus/pelatihan dalam rangka membuka usaha. Mempersiapkan suatu usaha yang nantinya cenderung pada pekerjaan sebagai berusaha sendiri (*own account worker*) atau sebagai berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar atau sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar.

**Penjelasan :** Kegiatan mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha.

8. **Pekerja Penuh** adalah mereka yang bekerja selama minimal 35 jam (secara kumulatif) selama seminggu yang lalu (masa referensi survei).
9. **Pekerja Tidak Penuh** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), terdiri dari:
  - a. **Setengah Penganggur** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari

pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (setengah pengangguran terpaksa).

**b. Pekerja Paruh Waktu** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (setengah pengangguran sukarela).

10. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. **Tidak termasuk yang sedang libur sekolah.**
11. **Mengurus Rumah Tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
12. **Kegiatan Lainnya** adalah kegiatan seseorang selain disebut di atas, kegiatan yang bersifat aktif dan tidak termasuk tidur, bermalas-malsan, santai, bermain, dan tidak melakukan kegiatan apapun.
13. **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
14. **Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan** adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu yang lalu.  
Bagi pedagang keliling, jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi waktu yang tidak merupakan jam kerja, seperti mampir ke rumah family/kawan, dsb.
15. **Lapangan Pekerjaan** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja. Lapangan pekerjaan pada

publikasi ini didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 yang merupakan penyempurnaan dari KBLI 2015.

16. **Status Pekerjaan** adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi 7 kategori yaitu :
- a. **Berusaha Sendiri**, adalah bekerja dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
  - b. **Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar**, adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
  - c. **Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar**, adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
  - d. **Buruh/Karyawan/Pegawai**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.
  - e. **Pekerja Bebas Di Pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun

barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi : pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

**Majikan** adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

f. **Pekerja Bebas Di Non Pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian meliputi : usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

g. **Pekerja Keluarga/Tak Dibayar**, adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari :

1. Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ayahnya bekerja di sawah dan tidak dibayar.
2. Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung dan tidak dibayar
3. Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya dan tidak dibayar.

17. **Pekerja Formal** adalah pekerja dengan status pekerjaan berusaha dibantu buruh tetap/dibayar dan buruh/karyawan/pekerja.
18. **Pekerja Informal** adalah pekerja dengan status pekerjaan berusaha sendiri (pedagang, jasa, dll), berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian, dan pekerja tidak dibayar/pekerja keluarga.
19. **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** adalah persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. TPAK menunjukkan rasio penduduk usia kerja yang telah siap terjun ke dunia kerja (membutuhkan pekerjaan), baik yang sudah memperoleh pekerjaan maupun yang belum.
20. **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)** adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

## VI. FAKTOR PENENTU

Beberapa faktor perlu dipertimbangkan oleh para pemakai data dalam menginterpretasi dan menganalisis data ketenagakerjaan yang tersedia. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan meliputi :

### 1. Tujuan Survei

Sakernas merupakan survei khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan. Sedangkan SP maupun SUPAS bertujuan untuk mengetahui karakteristik demografi secara umum. Dengan demikian informasi yang dikumpulkan dalam SP dan SUPAS lebih banyak dan beragam, antara lain meliputi data pendidikan, migrasi, keluarga berencana dan ketenagakerjaan. Begitu pula informasi yang dikumpulkan melalui Susenas lebih beragam sifatnya, seperti data pengeluaran/konsumsi, ketenagakerjaan, kesehatan, dan perumahan. Perbedaan tujuan survei ini menyebabkan data ketenagakerjaan antar berbagai survei tersebut relatif berbeda.

## **2. Ukuran Sampel**

Ukuran sampel dalam Sakernas berbeda dengan ukuran sampel dalam SP dan Supas maupun Susenas. Perbedaan ini menyebabkan sampling eror yang dikandung oleh angka perkiraan dari masing-masing sumber data juga berbeda. Semakin kecil ukuran sampel, maka akan semakin besar sampling erornya.

## **3. Faktor Pengali**

Faktor pengali yang digunakan dalam publikasi ini berdasarkan jumlah penduduk menurut kabupaten/kota hasil proyeksi penduduk 2010-2025.

## **4. Perencanaan Kuesioner**

Cara menyusun pertanyaan mengenai ketenagakerjaan dalam kuesioner dapat berpengaruh terhadap hasil survei maupun sensus. Ini meliputi bentuk kalimat/pertanyaan yang tertulis, urutan pertanyaan, pemilihan kata-kata yang tepat dalam pertanyaan, dan banyaknya pertanyaan maupun jenis keterangan yang ditanyakan. Dalam Sakernas, telah diusahakan bentuknya ringkas/ sederhana, mudah dimengerti serta pertanyaan pokoknya tidak berubah-ubah.

## **5. Waktu Pelaksanaan/Pencacahan**

Waktu pelaksanaan lapangan antara Sakernas, Susenas, SP, dan Supas berbeda. Hal tersebut dapat menyebabkan perbedaan hasil yang diperoleh karena pengaruh musimannya.



# BAB II

## RINGKASAN EKSEKUTIF



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah total angkatan kerja dibandingkan dengan penduduk usia kerja. TPAK di Kota Medan sebesar 64,67% yang didominasi oleh laki-laki sebesar 79,45% dan perempuan sebesar 50,26%.



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah total pengangguran dibandingkan dengan total angkatan kerja. TPT di Kota Medan sebesar 8,67% yang didominasi oleh perempuan sebesar 9,34% dan laki-laki sebesar 8,24%.



Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tenaga kerja merupakan penduduk usia 15 tahun ke atas yang sedang bekerja, yang memiliki pekerjaan namun sementara tidak bekerja, seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan dikategorikan pengangguran.

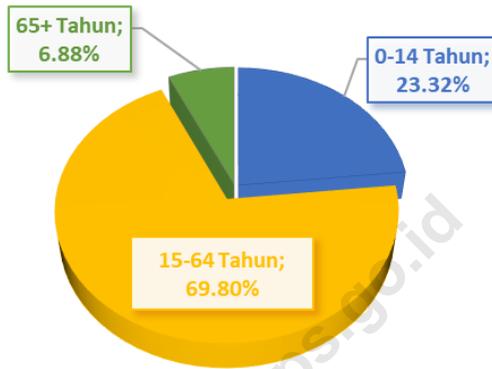
Penduduk memiliki peranan penting sekaligus merupakan modal besar pembangunan apabila sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan serta diberdayakan secara optimal. Jumlah penduduk Kota Medan tahun 2023 sebanyak 2.474.166 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 1.231.673 jiwa dan perempuan sebanyak 1.242.493 jiwa.

Komposisi penduduk sangat memengaruhi kondisi ketenagakerjaan, dimana pertumbuhan penduduk terutama penduduk usia kerja menjadi faktor utama dalam memengaruhi kondisi ketenagakerjaan yang ada. Komposisi penduduk sendiri dibagi dalam tiga kelompok umur, yaitu :

- Kelompok umur 0 – 14 tahun
- Kelompok umur 15 – 64 tahun
- Kelompok umur 65 tahun ke atas

Pada Gambar 2 terlihat bahwa komposisi penduduk Kota Medan tahun 2023 didominasi oleh kelompok umur 15-64 tahun sebesar 69,80 persen (1.727.062 jiwa), diikuti oleh kelompok umur 0-14 tahun sebesar 23,32 persen (576.975 jiwa) dan terakhir kelompok umur 65 tahun keatas sebesar 6,88 persen (170.129 jiwa).

**Gambar 2. Persentase Komposisi Penduduk Kota Medan Menurut Kelompok Umur, 2023**



Sumber: BPS Kota Medan, 2023

Pada struktur tenaga kerja, penduduk dibagi dua, yaitu :

### 1. Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang telah berumur 15 tahun atau lebih. Berdasarkan data Sakernas Agustus tahun 2023 penduduk usia kerja di Kota Medan sebanyak 1.899.621 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 937.538 jiwa (49,35 persen) dan perempuan sebanyak 962.083 jiwa (50,65 persen). Penduduk usia kerja menurut kegiatan utamanya dibagi menjadi penduduk angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

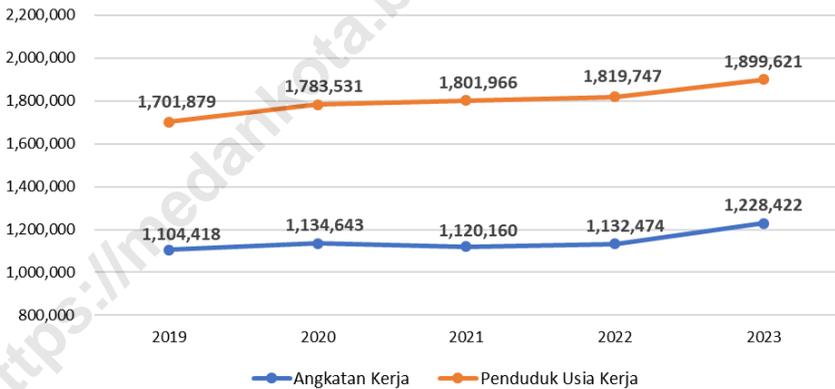
#### a. Angkatan Kerja

Jumlah Penduduk yang termasuk angkatan kerja sebanyak 1.228.422 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki sebanyak 744.839 jiwa (60,63 persen) dan perempuan sebanyak 483.583 jiwa (39,37 persen). Kategori ini termasuk penduduk yang bekerja dan penduduk yang menganggur. Pada Tabel 3 diketahui bahwa penduduk angkatan kerja didominasi oleh laki-laki yang sebagian besar kegiatan utamanya bekerja sebanyak 683.482 jiwa.

b. Bukan Angkatan Kerja

Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja sebanyak 671.199 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki 192.699 jiwa (28,71 persen) dan perempuan sebanyak 478.500 jiwa (71,29 persen). Termasuk dalam kategori ini adalah penduduk yang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya. Terlihat pada Tabel 3, penduduk bukan angkatan kerja didominasi oleh perempuan yang sebagian besar kegiatan utamanya mengurus rumah tangga sebanyak 383.485 jiwa.

**Gambar 3. Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja Kota Medan, 2019-2023**

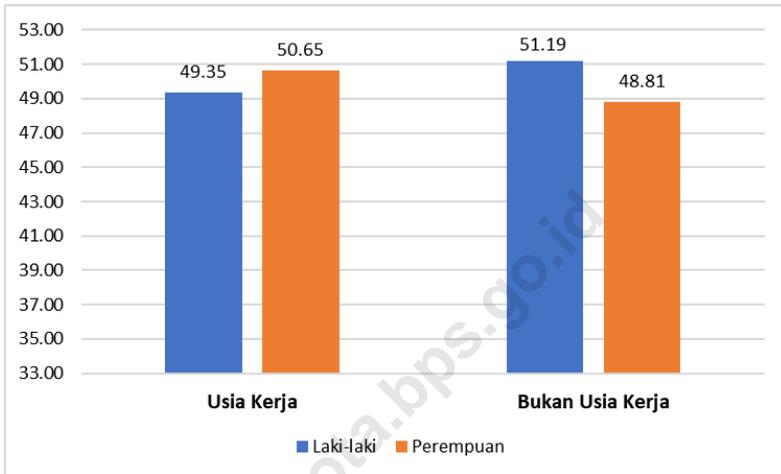


Sumber: Sakernas Agustus, 2019-2023

**2. Penduduk Bukan Usia Kerja**

Pada Tabel 3, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk bukan usia kerja di Kota Medan sebanyak 574.545 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 294.135 jiwa (51,19 persen) dan penduduk perempuan sebanyak 280.410 jiwa (48,81 persen).

**Gambar 4. Persentase Penduduk Kota Medan Menurut Usia Kerja dan Bukan Usia Kerja dan Jenis Kelamin, Agustus 2023**

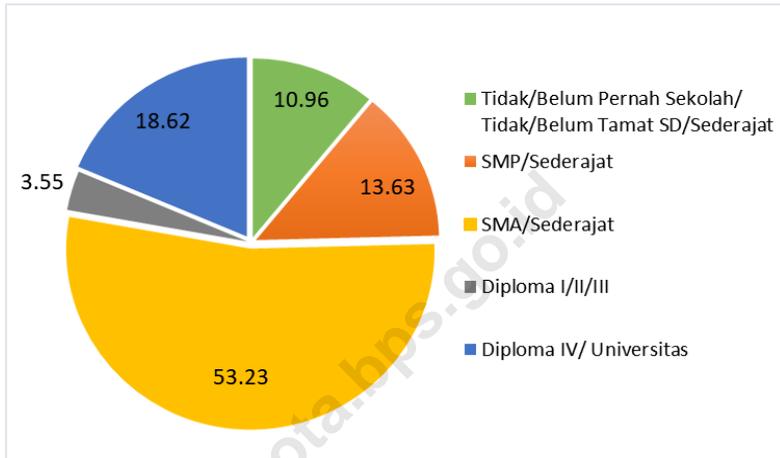


**Sumber: Sakernas Agustus 2023**

Berdasarkan Gambar 4 diketahui bahwa pada kelompok penduduk usia kerja yang berjumlah 1.899.621 jiwa, sedikit lebih banyak didominasi oleh penduduk perempuan sebesar 50,65 persen (962.083 jiwa) diikuti oleh penduduk usia kerja laki-laki sebesar 49,35 persen (937.538 jiwa). Sedangkan, pada kelompok penduduk bukan usia kerja sebanyak 574.545 jiwa, didominasi oleh laki-laki sebesar 51,19 persen (294.135) diikuti oleh penduduk perempuan sebesar 48,81persen (280.410 jiwa).

Tingkat pendidikan menjadi salah satu sarana untuk menghasilkan penduduk yang berkualitas dan merupakan modal dasar pembangunan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah mempunyai program wajib belajar dua belas tahun. Selain itu, pemerintah juga meningkatkan kualitas kurikulum pendidikan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia.

**Gambar 5. Persentase Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2023**



**Sumber: Sakernas Agustus 2023**

Gambar di atas menunjukkan bahwa penduduk Kota Medan berumur 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja didominasi oleh penduduk yang berpendidikan SMA/Sederajat sebanyak 653.897 jiwa (53,23 persen), dimana yang berlatar belakang SMA sebanyak 394.833 jiwa (32,14 persen) dan SMK sebanyak 259.064 (21,09 persen). Sementara itu, penduduk angkatan kerja yang berlatar belakang pendidikan Diploma I/II/II adalah yang paling sedikit yaitu sebanyak 43.653 jiwa (3,55 persen) dan yang Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat sebanyak 134.671 (10,96 persen).

**Gambar 6. Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2023**

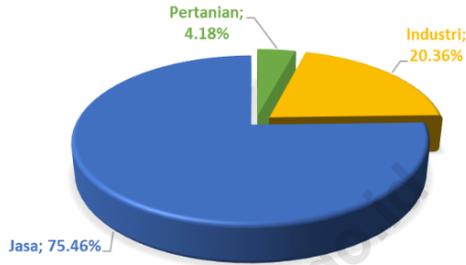


**Sumber: Sakernas Agustus 2023**

Pada Gambar 6 diketahui bahwa penduduk bekerja di Kota Medan mayoritas berpendidikan SMA/Sederajat sebanyak 587.245 jiwa (52,34 persen), jika dari total penduduk bekerja yang berasal dari pendidikan SMA sebanyak 354.201 jiwa (31,57 persen) dan SMK sebanyak 233.044 jiwa (20,77 persen). Pada jenjang pendidikan SMA/Sederajat didominasi oleh laki-laki sebesar 65,44 persen. Sementara itu, penduduk bekerja yang paling sedikit adalah berpendidikan Diploma I/II/III sebanyak 40.483 jiwa (3,61 persen) didominasi oleh perempuan sebesar 67,84 persen.

Berdasarkan jenis kelamin, pada penduduk laki-laki yang bekerja paling banyak berlatar belakang pendidikan SMA/ sederajat sebesar 56,23 persen dan paling sedikit berpendidikan Diploma I/II/III sebesar 1,91 persen. Sedangkan, pada penduduk perempuan yang bekerja paling banyak berlatar belakang pendidikan SMA/ sederajat sebesar 46,29 persen dan paling sedikit berpendidikan Diploma I/II/III sebesar 6,26 persen.

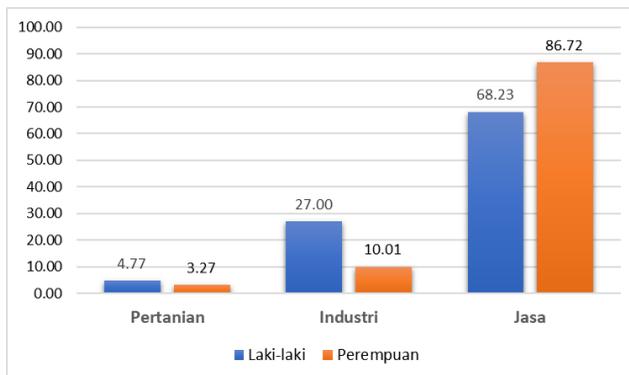
**Gambar 7. Persentase Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2023**



**Sumber: Sakernas Agustus 2023**

Jumlah penduduk yang bekerja pada setiap kategori lapangan pekerjaan menunjukkan kemampuan dalam penyerapan tenaga kerja di pasar kerja untuk masing-masing sektor. Pada gambar diatas terlihat bahwa sebagian besar penduduk bekerja di Kota Medan bekerja di sektor Jasa sebesar 75,46 persen, disusul sektor Industri sebesar 20,36 persen, dan sektor pertanian sebesar 4,18 persen. Data tersebut menunjukkan bahwa struktur perekonomian di Kota Medan didominasi oleh sektor Jasa.

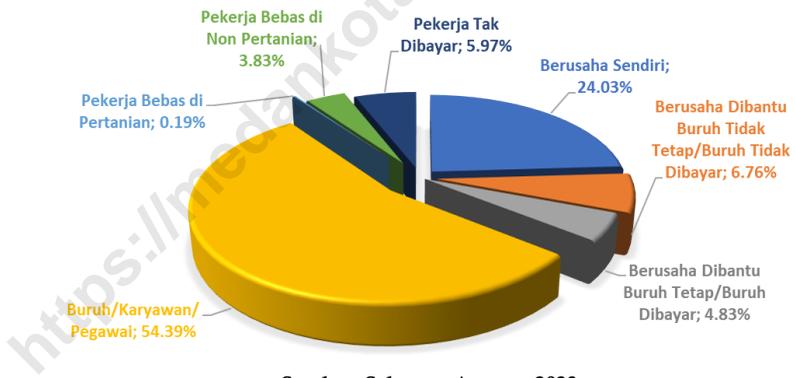
**Gambar 8. Persentase Penduduk Bekerja Kota Medan Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2023**



**Sumber: Sakernas Agustus 2023**

Berdasarkan jenis kelamin sesuai Gambar 8, terlihat perbedaan kecenderungan lapangan pekerjaan utama antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Penduduk laki-laki cenderung bekerja di sektor Industri dan Pertanian, sedangkan perempuan cenderung bekerja di sektor Jasa. Lapangan pekerjaan di sektor Industri ataupun Pertanian umumnya membutuhkan tenaga yang besar dan jam kerja yang cukup lama dimana hal ini cenderung lebih banyak dilakukan oleh laki-laki. Sementara itu, lapangan pekerjaan di sektor Jasa cenderung tidak membutuhkan tenaga besar dan jam kerja yang fleksibel dimana lebih sesuai dengan penduduk perempuan yang umumnya harus berperan ganda sebagai pengurus rumah tangga.

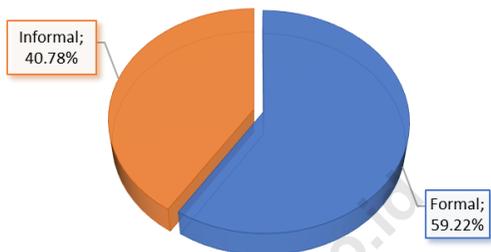
**Gambar 9. Persentase Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2023**



Sumber: Sakernas Agustus 2023

Status Pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Gambar 9 menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk bekerja di Kota Medan berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai sebesar 54,39 persen (610.156 jiwa), diikuti yang berstatus berusaha sendiri sebesar 24,03 persen (269.641 jiwa), dan berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar sebesar 6,76 persen (75.871 jiwa). Sementara itu, penduduk bekerja dengan status pekerja bebas di pertanian memiliki persentase paling kecil yakni 0,19 persen (2.101 jiwa).

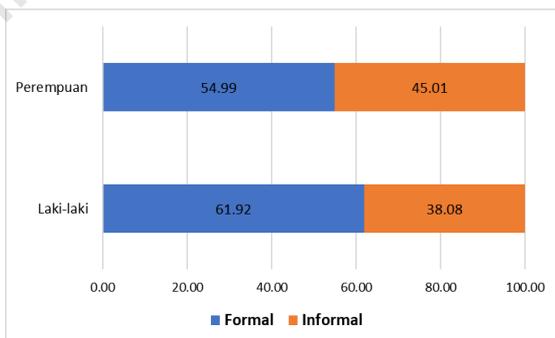
**Gambar 10. Persentase Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerja Formal dan Informal, Agustus 2023**



Sumber: Sakernas Agustus 2023

Pada gambar diatas diketahui bahwa penduduk bekerja di Kota Medan sebagian besar merupakan pekerja dengan status pekerjaan berusaha dibantu buruh tetap/dibayar dan buruh/karyawan/pekerja atau disebut pekerja formal sebesar 59,22 persen (664.353 jiwa). Sedangkan, yang berstatus pekerja informal (pekerja dengan status pekerjaan selain yang disebutkan sebelumnya) sebesar 40,78 persen (457.549 jiwa).

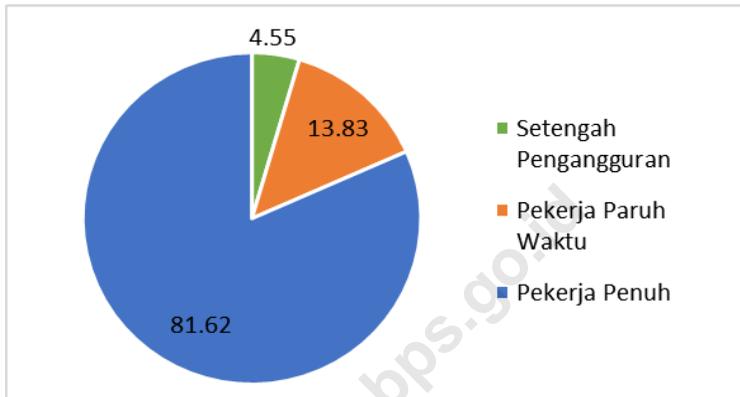
**Gambar 11. Persentase Pekerja Formal dan Informal Kota Medan Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2023**



Sumber: Sakernas Agustus 2023

Berdasarkan jenis kelamin, pada Gambar 11 terlihat bahwa penduduk laki-laki maupun penduduk perempuan yang bekerja selama seminggu yang lalu memiliki kecenderungan yang sama yaitu lebih banyak yang bekerja sebagai pekerja formal.

**Gambar 12. Persentase Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Jam Kerja, Agustus 2023**



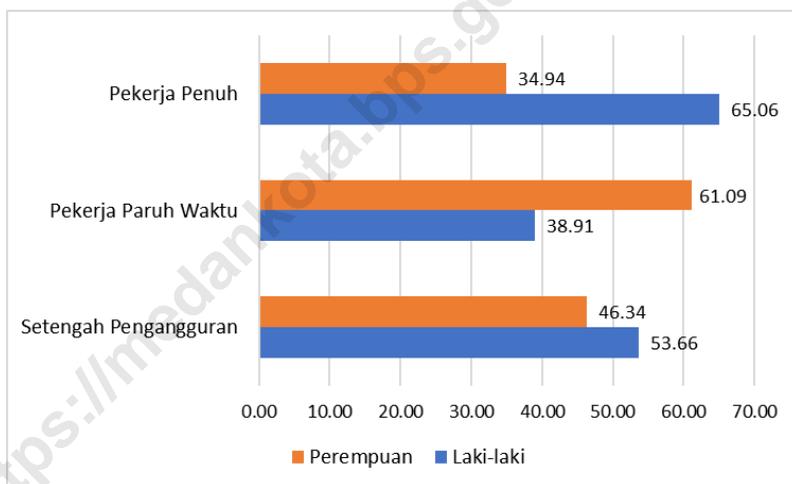
**Sumber: Sakernas Agustus 2023**

Gambar diatas menunjukkan bahwa penduduk bekerja di Kota Medan mayoritas bekerja selama minimal 35 jam secara kumulatif selama seminggu yang lalu atau disebut sebagai pekerja penuh sebesar 81,62 persen (915.710 jiwa), disusul oleh pekerja paruh waktu (bekerja kurang dari 35 jam seminggu lalu) sebesar 13,83 persen (155.177 jiwa), dan hanya ada 4,55 persen yang termasuk dalam setengah pengangguran (bekerja kurang dari 35 jam seminggu lalu dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan) sebesar 4,55 persen (51.015 jiwa) .

Berdasarkan Gambar 13 terlihat bahwa kecenderungan penduduk bekerja yang termasuk dalam pekerja penuh maupun pekerja setengah pengangguran didominasi oleh penduduk laki-laki. Pada kelompok pekerja penuh didominasi oleh laki-laki sebesar 65,06 persen dan hanya ada 34,94 persen penduduk perempuan sebagai pekerja penuh. Pada kelompok setengah pengangguran didominasi oleh laki-laki sebesar 53,66 persen dan penduduk perempuan sebesar 46,34 persen. Pada umumnya laki-laki merupakan pencari nafkah utama yang waktunya cenderung lebih banyak untuk aktifitas bekerja jika memiliki pekerjaan.

Sementara itu, pada kelompok pekerja paruh waktu sebagian besarnya adalah penduduk perempuan sebesar 61,09 persen dan hanya ada 38,91 persen penduduk laki-laki yang termasuk pekerja paruh waktu. Pada umumnya, penduduk perempuan melakukan kegiatan mengurus rumah tangga sehingga jika memiliki pekerjaan cenderung harus dapat membagi waktu antara bekerja dan mengurus rumah tangga dengan cara mengurangi jam kerja.

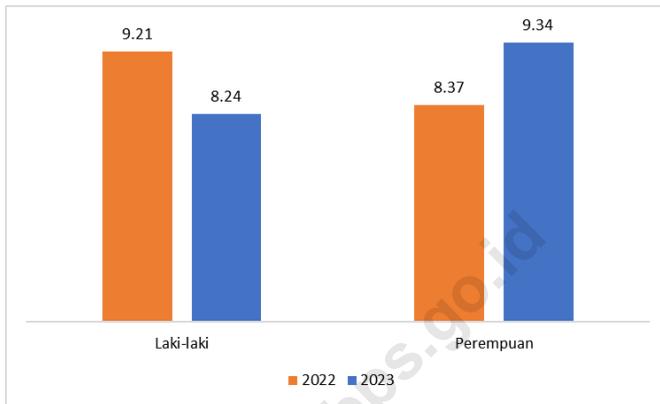
**Gambar 13. Persentase Penduduk Bekerja Kota Medan Menurut Jam Kerja dan Jenis Kelamin, Agustus 2023**



Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) adalah perbandingan antara jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja. Data Sakernas Agustus 2023 pada Tabel 3 menunjukkan bahwa TPT di Kota Medan mencapai 8,67 persen. Artinya dari 100 penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja, terdapat 8 hingga 9 orang yang menganggur atau sedang mencari pekerjaan.

**Gambar 14. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Medan Menurut Jenis Kelamin, 2022-2023**

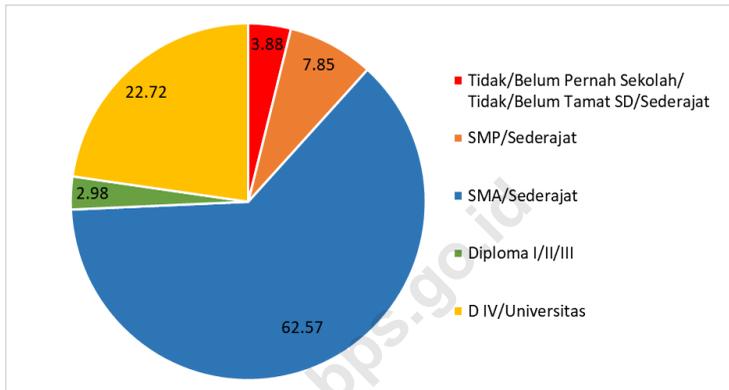


**Sumber: Sakernas Agustus 2023**

Berdasarkan jenis kelamin, terlihat pada Gambar 14 bahwa TPT perempuan pada tahun 2023 lebih tinggi dibanding laki-laki yaitu sebesar 9,34 persen yang berarti dari 100 orang angkatan kerja perempuan terdapat 9 sampai 10 orang yang menganggur. Namun sebaliknya, TPT laki-laki tahun 2023 mengalami penurunan dibanding tahun 2022. Pada tahun 2023, TPT laki-laki sebesar 8,24 persen yang artinya dari 100 orang angkatan kerja laki-laki terdapat 8 sampai 9 orang yang menganggur. Tingginya tingkat pengangguran perempuan menunjukkan semakin banyak perempuan yang masuk ke pasar kerja tetapi belum sepenuhnya terserap di pasar kerja.

Di samping penduduk yang bekerja, pada Tabel 3 diketahui terdapat penduduk 15 tahun ke atas di Kota Medan yang termasuk pengangguran sebanyak 106.520 jiwa. Pada tahun 2023, pengangguran di Kota Medan sebagian besar merupakan penduduk laki-laki sebanyak 61.357 jiwa (57,60 persen), sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 45.163 jiwa (42,40 persen).

**Gambar 15. Persentase Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2023**



**Sumber: Sakernas Agustus 2023**

Gambar 15 menunjukkan bahwa sebagian besar pengangguran di Kota Medan berlatar belakang pendidikan SMA/ sederajat sebesar 62,57 persen (66.652 jiwa), jika dari total pengangguran yang berpendidikan SMA sebesar 38,14 persen dan SMK sebesar 24,43 persen. Selanjutnya, disusul penduduk pengangguran yang berpendidikan Diploma IV/Universitas sebesar 22,72 persen dan SMP/Sederajat sebesar 7,85 persen, kemudian yang berpendidikan SD/Sederajat ke bawah sebesar 3,88 persen dan terakhir yang menamatkan Diploma I/II/III sebesar 2,98 persen.

Tingginya pengangguran pada angkatan kerja yang berlatar belakang pendidikan SMA/Sederajat kemungkinan disebabkan oleh tidak sesuainya kompetensi yang dimiliki oleh angkatan kerja tersebut dengan kebutuhan di pasar kerja. Di sisi lain, kemungkinan lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sesuai dengan preferensi pekerjaan yang diinginkan oleh kelompok angkatan kerja ini sehingga mereka memilih menganggur sampai mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan preferensi mereka. Misal pemilihan pekerjaan yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang diinginkan atau upah yang diharapkan.



# BAB III

## TABEL-TABEL



**Pekerja Formal**  
**59,22%**



**Pekerja Informal**  
**40,78%**

Lebih dari 59,22% dari penduduk yang bekerja di Kota Medan merupakan pekerja formal. Sementara itu 40,78% merupakan pekerja informal.

Mayoritas penduduk Kota Medan bekerja di lapangan usaha perdagangan dan jasa yaitu sebesar 75,46%. Sementara itu sebesar 20,36% dan 4,18% dari penduduk Kota Medan yang bekerja, masing-masing di lapangan usaha industri dan pertanian.



**Perdagangan & Jasa**  
**75,46%**



**Pertanian**  
**4,18%**



**Industri**  
**20,36%**



**NEET**  
**21,97%**

Sebanyak 21,97% penduduk Kota Medan usia 15 - 24 tahun berada pada kondisi NEET (Not In Employment, Education, or Training). NEET adalah kondisi dimana penduduk usia 15 - 24 tahun sedang tidak bekerja, sekolah, maupun melakukan pelatihan.



Tabel 1. Penduduk Kota Medan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2023

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Medan Tuntungan	49 520	50 612	100 132
2. Medan Johor	78 370	76 498	154 868
3. Medan Amplas	65 393	66 377	131 770
4. Medan Denai	86 149	85 747	171 896
5. Medan Area	58 352	59 705	118 057
6. Medan Kota	40 690	44 088	84 778
7. Medan Maimun	24 293	25 415	49 708
8. Medan Polonia	30 144	30 535	60 679
9. Medan Baru	17 255	18 936	36 191
10. Medan Selayang	51 268	52 876	104 144
11. Medan Sunggal	65 790	67 483	133 273
12. Medan Helvetia	82 944	85 348	168 292
13. Medan Petisah	34 790	37 642	72 432
14. Medan Barat	43 880	45 368	89 248
15. Medan Timur	56 961	60 074	117 035
16. Medan Perjuangan	51 605	53 712	105 317
17. Medan Tembung	74 736	74 538	149 274
18. Medan Deli	96 885	94 858	191 743
19. Medan Labuhan	69 174	66 448	135 622
20. Medan Marelan	96 909	92 560	189 469
21. Medan Belawan	56 565	53 673	110 238
<b>Medan</b>	<b>1 231 673</b>	<b>1 242 493</b>	<b>2 474 166</b>

Sumber: BPS Kota Medan, Penduduk 2023 berdasarkan Proyeksi Penduduk Interim Tahun 2020-2023 (Pertengahan Tahun/Juni); Penduduk 2020 Hasil Sensus Penduduk 2020 September.

Tabel 2. Penduduk Kota Medan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2023

Kelompok Umur	Penduduk		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	97 906	93 813	191 719
5-9	100 392	95 849	196 241
10-14	97 065	91 950	189 015
15-19	95 890	90 262	186 152
20-24	99 252	93 697	192 949
25-29	101 637	98 181	199 818
30-34	101 046	100 051	201 097
35-39	99 138	98 625	197 763
40-44	93 299	95 684	188 983
45-49	85 240	89 619	174 859
50-54	75 524	79 981	155 505
55-59	62 206	66 877	129 083
60-64	47 710	53 143	100 853
65-69	35 021	40 191	75 212
70-74	22 763	27 061	49 824
75+	17 584	27 509	45 093
<b>Medan</b>	<b>1 231 673</b>	<b>1 242 493</b>	<b>2 474 166</b>

Sumber: BPS Kota Medan, Penduduk 2023 berdasarkan Proyeksi Penduduk Interim Tahun 2020-2023 (Pertengahan Tahun/Juni); Penduduk 2020 Hasil Sensus Penduduk 2020 September.

Tabel 3. Penduduk Kota Medan Menurut Komposisi Penduduk dan Jenis Kelamin, Agustus 2023

Komposisi Penduduk	Penduduk		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I. Usia Kerja</b>	<b>937 538</b>	<b>962 083</b>	<b>1 899 621</b>
<b>A. Angkatan Kerja</b>	<b>744 839</b>	<b>483 583</b>	<b>1 228 422</b>
1. Bekerja	683 482	438 420	1 121 902
2. Pengangguran	61 357	45 163	106 520
<b>B. Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>192 699</b>	<b>478 500</b>	<b>671 199</b>
1. Sekolah	80 164	78 000	158 164
2. Mengurus Rumah Tangga	46 671	383 485	430 156
3. Lainnya	65 864	17 015	82 879
<b>II. Bukan Usia Kerja</b>	<b>294 135</b>	<b>280 410</b>	<b>574 545</b>
<b>Medan</b>	<b>1 231 673</b>	<b>1 242 493</b>	<b>2 474 166</b>
<b>% Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)</b>	<b>79,45</b>	<b>50,26</b>	<b>64,67</b>
<b>% Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)</b>	<b>8,24</b>	<b>9,34</b>	<b>8,67</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 4. Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2023

Pendidikan Tertinggi	Angkatan Kerja		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat	78 709	55 962	134 671
SMP/Sederajat	108 211	59 198	167 409
SMA	256 050	138 783	394 833
SMK	168 005	91 059	259 064
Diploma I/II/III	13 021	30 632	43 653
Diploma IV/Universitas	120 843	107 949	228 792
<b>Medan</b>	<b>744 839</b>	<b>483 583</b>	<b>1 228 422</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 5. Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2023

Pendidikan Tertinggi	Penduduk yang Bekerja		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat	77 100	53 438	130 538
SMP/Sederajat	103 027	56 021	159 048
SMA	233 281	120 920	354 201
SMK	151 014	82 030	233 044
Diploma I/II/III	13 021	27 462	40 483
Diploma IV/Universitas	106 039	98 549	204 588
<b>Medan</b>	<b>683 482</b>	<b>438 420</b>	<b>1 121 902</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 6. Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2023

Lapangan Pekerjaan Utama	Penduduk yang Bekerja		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	32 566	14 348	46 914
Industri	184 550	43 897	228 447
Jasa	466 366	380 175	846 541
<b>Medan</b>	<b>683 482</b>	<b>438 420</b>	<b>1 121 902</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 7. Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2023

Status Pekerjaan Utama	Penduduk yang Bekerja		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	163 270	106 371	269 641
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	40 119	35 752	75 871
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	41 171	13 026	54 197
Buruh/Karyawan/Pegawai	382 075	228 081	610 156
Pekerja Bebas di Pertanian	1 206	895	2 101
Pekerja Bebas di Non Pertanian	33 899	9 081	42 980
Pekerja Tak Dibayar	21 742	45 214	66 956
<b>Medan</b>	<b>683 482</b>	<b>438 420</b>	<b>1 121 902</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 8. Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerja Formal Informal dan Jenis Kelamin, Agustus 2023

Status Pekerja Formal Informal	Penduduk yang Bekerja		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Formal	423 246	241 107	664 353
Informal	260 236	197 313	457 549
<b>Medan</b>	<b>683 482</b>	<b>438 420</b>	<b>1 121 902</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 9. Jumlah Penduduk Kota Medan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Jam Kerja dan Jenis kelamin, Agustus 2023

Jam Kerja	Penduduk yang Bekerja		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Setengah Pengangguran	27 375	23 640	51 015
Pekerja Paruh Waktu	60 377	94 800	155 177
Pekerja Penuh	595 730	319 980	915 710
<b>Medan</b>	<b>683 482</b>	<b>438 420</b>	<b>1 121 902</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2023

Tabel 10. Penduduk Kota Medan yang Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2023

Pendidikan Tertinggi	Pengangguran		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat	1 609	2 524	4 133
SMP/Sederajat	5 184	3 177	8 361
SMA	22 769	17 863	40 632
SMK	16 991	9 029	26 020
Diploma I/II/III	0	3 170	3 170
Diploma IV/Universitas	14 804	9 400	24 204
<b>Medan</b>	<b>61 357</b>	<b>45 163</b>	<b>106 520</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2023



**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga  
melayani  
bangsa**

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MEDAN**

Jl. Gaperta No.311 Medan 20124

Telp: (061) 8449285 , Fax: (061) 8440270

Homepage: <http://medankota.bps.go.id> ; Email: [bps1275@bps.go.id](mailto:bps1275@bps.go.id)

ISSN 3031-0431

